

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex post facto* atau disebut juga penelitian non-eksperimen, dimana VB sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan dan pengukuran terhadap variabel terikat dan variabel bebas dilakukan secara bersamaan (Seniati, dkk, 2011).

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas (X) = Kematangan Beribadah Haji

Variabel Terikat (Y) = Kesehatan Mental

C. Definisi Operasional

1. Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah suatu kondisi dimana perkembangan fisik, intelektual dan emosional individu yang telah melaksanakan ibadah haji berkembang sejalan dengan terwujudnya penyesuaian diri antara individu dengan dirinya sendiri dan lingkungan yang diukur menggunakan skala kesehatan mental berdasarkan aspek-aspek kesehatan mental menurut Zakyah Darajat yang terdiri dari terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan, terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri, penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan dan masyarakat, berlandaskan

keimanan dan ketakwaan, dan bertujuan untuk mencapai kehidupan yang bermakna bahagia di dunia dan akhirat.

2. Kematangan Beribadah Haji

Kematangan beribadah haji adalah suatu kondisi dimana individu yang telah melaksanakan ibadah haji memahami dan menghayati seluruh rangkaian ibadah haji sehingga melekat pada kehidupan individu dan dapat diaplikasikan dengan menampilkan sikap dan tingkah laku yang baik dan berlandaskan agama serta pengalaman selama melaksanakan ibadah haji yang diukur menggunakan skala kematangan beribadah haji berdasarkan aspek-aspek kematangan beribadah haji yang terdiri dari persiapan sebelum melaksanakan ibadah haji menurut Gayo dan evaluasi ketika kembali ke tanah air menurut Rangkuti & Haniah.

D. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang telah melaksanakan ibadah haji pada tahun 2012-2013 yang berjumlah 2255 orang.

Tabel 3.1

Data Jumlah Jemaah Haji Tahun 2012-2013

No	Angkatan / Tahun	Jumlah Mahasiswa
1.	2012	1139
2.	2013	1116
Jumlah		2255

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010) dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah individu yang telah

melaksanakan ibadah haji pada tahun 2012-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel acak. Weirisma (dalam Sevilla, 1993) mengatakan pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungannya yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama.

Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Slovin (dalam Sevilla, 1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah kelas

e = nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 10%

$$= \frac{2255}{1 + 2255 (0.1)^2}$$

$$= \frac{2255}{1 + 22.55}$$

$$= \frac{2255}{23.55} = 96$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 individu yang telah melaksanakan ibadah haji.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Kesehatan Mental

Variabel ini akan diukur menggunakan skala kesehatan mental yang mengacu pada teori Dzakyah Darajat (dalam Jaelani, 2001) dimana kesehatan mental terdiri dari beberapa aspek diantaranya terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan, terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri, penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan dan masyarakat, berlandaskan keimanan dan ketakwaan, dan bertujuan untuk mencapai kehidupan yang bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat.

Skala ini menggunakan alternatif jawaban yang terdiri dari 4 respon, yaitu jawaban SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai) dan STS (sangat tidak sesuai). Pernyataan dalam skala ini terdiri dari pernyataan *favourabel* dan *unfavourabel*. Untuk pernyataan *favorable*: skor 4 untuk jawaban SS (sangat sesuai), skor 3 untuk jawaban S (sesuai), skor 2 untuk jawaban TS (tidak sesuai), dan skor 1 untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai). Sementara untuk pernyataan *Unfavorable*: skor 1 untuk jawaban SS (sangat sesuai), skor 2 untuk jawaban S (sesuai), skor 3 untuk jawaban TS (tidak sesuai), dan skor 4 untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai).

Tabel 3.2
*Blue Print*Kesehatan Mental (untuk *Try Out*)

No	Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
1.	Keserasian fungsi-fungsi kejiwaan	10, 18, 30, 34	3, 13, 23, 37	8
2.	Penyesuaian terhadap diri sendiri	1, 6, 22, 36, 38	11, 17, 26, 32	9
3.	Penyesuaian diri terhadap lingkungan dan masyarakat	4, 14, 19, 31	8, 21, 28	7
4.	Berlandaskan keimanan dan ketakwaan	2, 12, 16, 24	7, 27, 35	7

5.	Mencapai kehidupan yang bermakna bahagia di dunia dan akhirat	9, 25, 29, 39	5, 15, 20, 33	8
Jumlah		21	18	39

2. Alat Ukur Kematangan Beribadah Haji

Variabel ini akan di ukur menggunakan skala kematangan beribadah haji yang disusun berdasarkan persiapan sebelum melaksanakan ibadah hajidan evaluasi ketika kembali ke tanah air. Pada alat ukur kematangan beribadah haji ini, aspek pelaksanaan ibadah haji tidak di jadikan acuan dalam pembuatan alat ukur dikarenakan pelaksaannya ibadah haji individu tersebut akan terlaksana dengan baik ketika persiapan yang dilakukan maksimal sehingga yang diukur dalam variabel ini adalah aspek persiapan dan evaluasi ketika kembali ke tanah air.

Skala ini menggunakan alternatif jawaban yang terdiri dari 4 respon, yaitu jawaban SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai) dan STS (sangat tidak sesuai). Pernyataan dalam skala ini terdiri dari pernyataan *favourabel* dan *unfavourabel*. Untuk pernyataan *favorable*: skor 4 untuk jawaban SS (sangat sesuai), skor 3 untuk jawaban S (sesuai), skor 2 untuk jawaban TS (tidak sesuai), dan skor 1 untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai). Sementara untuk pernyataan *Unfavorable*: skor 1 untuk jawaban SS (sangat sesuai), skor 2 untuk jawaban S (sesuai), skor 3 untuk jawaban TS (tidak sesuai), dan skor 4 untuk jawaban STS (sangat tidak sesuai).

Tabel 3.3

Blue Print Skala Kematangan Beribadah Haji (untuk *Try Out*)

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Un	

			favorable		
1.	Persiapan sebelum melaksanakan ibadah haji	Ikhlas	21, 35	13	3
		Sabar	1, 27	33	3
		Uang halal	18, 38	5	3
		Tolong menolong	11, 42	25	3
		Bersih dan sucikan diri	22, 34	3	3
		Penataran haji	6, 36	30	3
		Belajar do'a	2, 44	17	3
		Bereskan hutang piutang	28, 37	15	3
		Bekal untuk keluarga	12, 23	40	3
		Sejarah islam	4, 46	26, 50	4
		Belajar shalat jenazah	16, 48	19	3
		2.	Evaluasi ketika kembali ke tanah air	Jujur, amanah, baik kepada tetangga	29, 49, 53
Shalat tepat waktu	7, 47			24	3
Mengerjakan shalat malam	10, 31			43	3
Shalat berjama'ah	14, 51			32, 45	4
Dzikir dan do'a	8, 41			20	3
Jumlah			33	20	53

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur (*try out*) diberikan kepada sejumlah individu yang telah melaksanakan ibadah haji dengan jumlah 50 subjek. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala kesehatan mental dan skala kematangan beribadah haji. Skala kesehatan mental terdiri dari 39 aitem yang mencakup 5 aspek dan skala kematangan beribadah haji terdiri dari 53 aitem yang mencakup 2 aspek. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur sehingga aitem-aitemnya layak digunakan dan benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.

G. Validitas Skala, Indeks Daya Beda Aitem, dan Reliabilitas

1. Validitas Skala

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2009) mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat *professional judgement* terhadap aitem-aitem pada alat ukur. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2013). Aitem yang memiliki indeks

daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Pada penelitian ini peneliti menyatakan aitem valid jika memenuhi batasan 0,30. Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 18.0 for windows*.

Pada skala kesehatan mental, terdapat 17 aitem gugur dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0,326 sampai 0,701. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Kesehatan Mental setelah Try Out

No	Aspek	No Aitem	Aitem Gugur	Aitem Valid
1.	Keserasian fungsi-fungsi kejiwaan	10, 18, 30, 34, 3, 13, 23, 37	10, 13, 23, 37,	18, 30, 34, 3,
2.	Penyesuaian terhadap diri sendiri	1, 6, 22, 36, 38, 11, 17, 26, 32	11, 22, 26, 36,	1, 6, 38, 17, 32
3.	Penyesuaian diri terhadap lingkungan dan masyarakat	4, 14, 19, 31, 8, 21, 28	4, 14, 19, 28,	31, 8, 21
4.	Berlandaskan keimanan dan ketakwaan	2, 12, 16, 24, 7, 27, 35	2, 27	12, 16, 24, 7, 35
5.	Mencapai kehidupan yang bermakna bahagia di dunia dan akhirat	9, 25, 29, 39, 5, 15, 20, 33	9, 15, 33,	25, 29, 39, 20, 5
Jumlah		39	17	22

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada 17 aitem yang gugur. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 22 aitem. Berikut tabel *blue print* untuk penelitian:

Tabel 3.5

Blue Print Skala Kesehatan Mental untuk penelitian

No	Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem
		Favorable	Unfavorable	
1.	Keserasian fungsi-fungsi kejiwaan	1, 11, 12	2	4
2.	Penyesuaian terhadap diri sendiri	3, 13, 22	4, 14	5
3.	Penyesuaian diri terhadap lingkungan dan masyarakat	5	6, 16	3
4.	Berlandaskan keimanan dan ketakwaan	7, 17, 15	8, 18	5
5.	Mencapai kehidupan yang bermakna bahagia di dunia dan akhirat	9, 19, 21	10, 20	5
Jumlah		13	9	22

Pada skala kematangan beribadah haji terdapat 3 aitem gugur dengan koefisien korelasi total berkisar antara 0,331 sampai 0,801. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6*Blue Print* Skala Kematangan Beribadah Haji setelah *Try Out*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Aitem Gugur	Aitem Valid
1.	Persiapan sebelum melaksanakan ibadah haji	Ikhlas	21, 35, 13	21	35, 13
		Sabar	1, 27, 33	-	1, 27, 33
		Uang halal	18, 38, 5	-	18, 38, 5
		Tolong menolong	11, 42, 25	-	11, 42, 25
		Bersih dan sucikan diri	22, 34, 3	-	22, 34, 3
		Penataran haji	6, 36, 30	-	6, 36, 30
		Belajar do'a	2, 44, 17	-	2, 44, 17
		Bereskan hutang piutang	28, 37, 15	-	28, 37, 15
		Bekal untuk keluarga	12, 23, 40	-	12, 23, 40
		Sejarah islam	4, 46, 26, 50	26	4, 46, 50
		Belajar shalat jenazah	16, 48, 19	-	16, 48, 19
2.	Evaluasi ketika kembali ke tanah air	Jujur, amanah, baik kepada tetangga	29, 49, 53, 9, 39, 52	-	29, 49, 53, 9, 39, 52
		Shalat tepat waktu	7, 47, 24	24	7, 47
		Mengerjakan shalat malam	10, 31, 43	-	10, 31, 43
		Shalat berjama'ah	14, 51, 32, 45	-	14, 51, 32, 45
		Dzikir dan do'a	8, 41, 20	-	8, 41, 20
Jumlah			53	3	50

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada 3 aitem yang gugur. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 50 aitem. Berikut tabel *blue print* untuk penelitian:

Tabel 3.7*Blue print* skala kematangan beribadah haji untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah Aitem		
			Favorable	Unfavorable			
1.	Persiapan sebelum melaksanakan ibadah haji	Ikhlas	1	2	2		
		Sabar	3, 48	4	3		
		Uang halal	5, 33	6	3		
		Tolong menolong	7, 49	8	3		
		Bersih dan sucikan diri	9, 35	10	3		
		Penataran haji	11, 50	12	3		
		Belajar do'a	13, 37	14	3		
		Bereskan hutang piutang	15, 38	16	3		
		Bekal untuk keluarga	17, 39	18	3		
		Sejarah islam	19, 40	20	3		
		Belajar shalat jenazah	21, 41	22	3		
		2.	Evaluasi ketika kembali ke tanah air	Jujur, amanah, baik kepada tetangga	23, 42, 47	24, 32, 34	6
				Shalat tepat waktu	25, 43	-	2
Mengerjakan shalat malam	27, 44			26	3		
Shalat berjama'ah	29, 45			28, 36	4		
Dzikir dan do'a	31, 46			30	3		
Jumlah				32	18	50	

3. Reliabilitas

Reliabilitas berfungsi untuk melihat seberapa jauh alat ukur dapat memberikan hasil yang konstan dan terpercaya (Azwar, 2009). Secara teoritik tinggi rendahnya reliabilitas oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien dengan rentang dari 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas berarti semakin tinggi pula reliabilitasnya dan sebaliknya. (Azwar, 2009).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputasi program *SPSS 18.0 for windows* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas α .
 s_1^2 : Varians skor belahan 1.
 s_2^2 : Varians skor belahan 2.
 s_x^2 : Varians skor skala

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada skala kesehatan mental maka diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,875. Skala kematangan beribadah haji memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,959. Hal ini menunjukkan bahwa skala kesehatan mental dan kematangan beribadah haji memiliki nilai koefisien reliabilitas yang baik karena mendekati angka 1,00.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Regresi Sederhana. Regresi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel dapat memprediksi variabel yang lain dan regresi sederhana ini hanya melibatkan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Agung, 2013). Tujuan teknik ini adalah untuk mencari pengaruh antara variabel kematangan beribadah haji (X) dengan variabel kesehatan mental (Y). Teknik analisis data ini menggunakan program *SPSS 18.0 for windows*.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di UIN SUSKA RIAU. Berikut rincian jadwal penelitian pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8

Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	07 Mei 2014
2.	Perbaikan Proposal	09 Juni 2014
3.	Uji Coba (<i>Try Out</i>)	12 Juni – 25 Juni 2014
4.	Penelitian	01 Juli – 16 September 2014
5.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	18 September 2014
6.	Seminar Hasil	19 November 2014